

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian secara mendalam, peneliti dapat mengambil dua kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, nilai-nilai sufistik yang terdapat dalam Maulid ad-Diba'i ada empat nilai pada bagian maqam dan empat nilai pada bagian ahwal. Pada bagian maqam ada nilai taubat, zuhud, ridha dan wara'. Adapun pada bagian ahwal ada nilai mahabbah, syauq, ma'rifah dan fana'. Meskipun demikian, nilai utama yang paling dominan di dalamnya adalah nilai-nilai sufistik yang berkaitan dengan Nur Muhammad.

Kedua, pada praktiknya nilai-nilai yang terkandung dalam Maulid ad-Diba'i tersebut diamalkan secara konsisten oleh jamaah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Maulid ad-Diba'i memiliki nilai sufistik yang sangat kental, yang dapat mempengaruhi faham sufistik seseorang atau sikap dan tingkah laku sehari-harinya.

A. SARAN

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa temuan yang dapat peneliti sampaikan sebagai saran, yaitu antara lain:

Pertama, kepada akademi sidang peneliti, agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan focus pada perbandingan nilai-nilai sufistik yang terkandung pada beberapa Maulid Nabi, seperti Maulid al-Habsyi, Maulid al-Barzanji, Maulid adh-Dhiya al-Lami', Maulid ad-Diba'idanlainnya. Dengan metode perbandingannya ini diharapkan hasil simpulan yang didapat lebih komprehensif.

Kedua, kepada masyarakat umum, agar dapat mengamalkan Maulid ad-Diba'idengan penuh penghayatan, sehingga dapat menjadi salah satu cara perbaikan diri. Kegiatan Maulid dapat menjadi salah satu alternative untuk mengisi waktu luang, agar tidak digunakan untuk hal-hal yang tidak bermanfaat.